

# TINJAUAN PENGELOLAAN SAMPAH TAMAN KOTA ANDHANG PANGRENAN KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2014

Haneysa Fitria Bellona<sup>1)</sup>, Lagiono<sup>2)</sup>

*Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang,  
Jl.Raya Baturaden KM 12 Purwokerto, Indonesia*

## Abstrak

Andhang Pangrenan merupakan taman kota yang berada di Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. Kegiatan atau aktivitas yang ada di taman kota tersebut, menimbulkan sampah dengan jenis sampah yang bermacam-macam. Sampah yang ditimbulkan perlu dikelola guna menghindari penumpukan sampah yang dapat menimbulkan berbagai dampak negatif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif. Subyek penelitian seluruh sampah dan tempat sampah yang berada di Taman Kota Andhang Pangrenan. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan pengukuran. Hasil penelitian yaitu tahap penimbunan yang bersumber dari aktivitas perkantoran, pedagang, pengunjung, dan pemeliharaan taman diperoleh nilai 75% dengan kategori cukup baik. Pewadahan menggunakan tong fiber berjumlah 50 buah diperoleh nilai 87,50% dengan kategori baik. Tahap pengumpulan sementara berlokasi di sebelah barat taman kota dan diperoleh nilai 41,67% dengan kategori kurang baik. Tahap pengangkutan termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase nilai 57,14%. Untuk tahap pengelolaan dan pemanfaatan kembali, di Taman Kota Andhang Pangrenan belum diadakan. Pembuangan akhir dilakukan oleh pihak ketiga yaitu TPA Gunung Tugel dan diperoleh nilai 60% dengan kategori cukup baik. Kesimpulan yang didapat dari penelitian yaitu pengelolaan sampah di Taman Kota Andhang Pangrenan termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 65,90%.

**Kata kunci** : sampah, pengelolaan sampah, kesehatan lingkungan

## Abstract

*[The Review of Waste Management in Andhang Pangrenan Town-Park in Sub-District South Purwokerto of Banyumas Regency in year of 2014]* Andhang Pangrenan is a town-park which located in sub-district of South Purwokerto, Banyumas Regency. Any activity which takes place in the town park has created wastes in any kinds of it. The wastes that had been produced need to be managed to overcome an accumulation of waste which can cause many negative impact. The method used in this research is a descriptive research. The subjects are all of the wastes or disposal and all of the trash can in the Andhang Pangrenan Town-Park. The data collection has been done with observation, interview, and measurement. The research result is a showed-up phase which comes from official activities, merchants, visitors, and the park management has come a result point of 75% and categorized as good in average. Step in disposal placement using 50 pieces of fiber-barrel had accomplished point 87.50% consider to be in category good. A temporary collective step is located in the western of the town-park and managed to get 41.67% point and categorized less-good. Transportation step included as good enough in point percentage of 57.14%. for the management and re-usage step in town-park of Andhang Pangrenan has not yet being established. Final disposal has been done by the third party, in this case is Gunung Tugel landfill and accomplished 60% point and categorized to be good. The conclusion which can be obtained from this research is that the waste management in Andhang Pangrenan town-park is categorized good with percentage of 65.90%.

**Keywords** : waste; waste management; environmental health

## I. PENDAHULUAN

Kesehatan adalah salah satu unsur dari masyarakat Indonesia yang sejahtera, yaitu tercapainya hak atas hidup sehat bagi seluruh lapisan masyarakat melalui sistem kesehatan yang dapat

menjamin terlindungnya masyarakat dari berbagai resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau dan merata. Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan keadaan Indonesia Sehat 2025 salah satunya dengan pengelolaan limbah padat (sampah).

<sup>1)</sup> E-mail: haneysa27@gmail.com

<sup>2)</sup> E-mail: lagionoabdulwahid@yahoo.co.id

Sampah pada awalnya tidak dianggap menjadi masalah, tetapi dewasa ini dengan bertambahnya populasi manusia dengan kegiatan produktivitasnya yang beraneka ragam, menimbulkan masalah yang cukup serius. Sampah dibuang begitu saja karena dianggap suatu bahan yang tidak dapat dipergunakan lagi. Keberadaan sampah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi suatu lingkungan. Volume sampah yang ditimbulkan sebanding dengan jumlah penduduk dan beraneka ragamnya industri.

Permasalahan yang terjadi pada saat ini adalah prasarana dan pengelolaan untuk mengelola sampah tidak berkembang sepesat pertambahan sampah. Dampak dari hal ini adalah bertumpuknya sampah yang dibiarkan tanpa dikelola sehingga akan menimbulkan banyak masalah, diantaranya adalah faktor bau yang menusuk dan sumber penyakit. Bau yang keluar dari sampah akan menarik lalat dan hewan-hewan pengerat untuk datang dan berkembang biak.

Tempat-tempat umum adalah suatu tempat dimana umum (semua orang) dapat masuk ke tempat tersebut untuk berkumpul mengadakan kegiatan baik secara insidental maupun terus menerus. Suatu tempat dikatakan tempat umum apabila memenuhi kriteria seperti diperuntukkan masyarakat umum; mempunyai bangunan tetap/permanen; pada tempat tersebut ada aktivitas pengelola, pengunjung, pengusaha; pada tempat tersebut tersedia fasilitas kerja pengelola dan fasilitas sanitasi yang meliputi penyediaan air bersih, bak sampah, WC, urinoir, kamar mandi serta pembuangan limbah. Jenis dari tempat umum antara lain hotel, kolam renang, pasar tradisional/supermarket, salon kecantikan, panti pijat, tempat wisata, terminal/stasiun, tempat ibadah, gedung bioskop/tempat pertunjukan, rumah sakit, sekolah, dan lain-lain.

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Kawasan pariwisata adalah kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata. Tempat wisata atau kawasan wisata dapat berupa wisata alam seperti gunung, danau, sungai, pantai, laut atau berupa wisata bangunan seperti museum, benteng, situs peninggalan sejarah, dan lain-lain.

Taman kota secara tradisional merupakan alun-alun dan taman raja, pamong praja yang terbuka juga untuk umum. Taman kota merupakan tempat umum yang dikehendaki masyarakat untuk beristirahat dekat perumahan dan sebagai pengatur iklim di kampung. Fungsi dari taman kota adalah sebagai paru-paru kota (memperbaiki kualitas udara), sebagai ruang hidup flora dan fauna setempat, dan sebagai tempat beristirahat manusia

Andhang Pangrenan merupakan taman kota yang berada di Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, provinsi Jawa Tengah dan diresmikan

pada tanggal 13 Maret 2011 oleh Bupati Banyumas. Memiliki luas 1,8 Ha, dan dijadikan sebagai tempat rekreasi, olah raga, jalan-jalan atau sekedar mencari kesegaran (refreshing). Arena yang terdapat di taman kota ini antara lain panggung pementasan, arena bermain dan arena kuliner. Andhang Pangrenan mulai beroperasi dari pukul 07.00-22.00 setiap harinya. Kegiatan atau aktivitas yang ada di taman kota tersebut, menimbulkan sampah dengan jenis sampah yang bermacam-macam. Mayoritas sampah yang ditemukan berupa bungkus sisa makanan dan kertas tiket masuk. Sampah yang ditimbulkan perlu dikelola guna menghindari penumpukan sampah yang dapat menimbulkan berbagai dampak negatif.

Penanganan sampah dapat berupa kegiatan: pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah; pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu; pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir; pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah; pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

Tahap penimbunan, baik dari karyawan maupun pengunjung masih membuang sampah sembarangan. Tempat sampah meskipun sudah dibedakan jenisnya, namun belum difungsikan secara optimal, atau dengan kata lain sampah masih tercampur dalam satu wadah. Pengumpulan sampah dilakukan setiap pagi hari dan dikumpulkan di sebelah barat taman kota dengan menggunakan gerobak dan alat bantu berupa sapu lidi dan cikrak. Gerobak yang dimiliki Andhang Pangrenan berjumlah 1 buah dengan kondisi alas gerobak sudah berlubang dan berkarat. Pembuangan akhir dari sampah Taman Kota Andhang Pangrenan berlokasi di tempat pembuangan akhir (TPA) Gunung Tugel, dan diambil tiap 2 hari sekali dengan menggunakan truk yang disediakan dari Badan Lingkungan Hidup. Pengambilan sampah yang dilakukan setiap 2 hari sekali, terkadang menimbulkan masalah seperti penumpukan sampah jika jumlah pengunjung dan volume sampah meningkat. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mencoba mengadakan penelitian dengan judul "Tinjauan Pengelolaan Sampah Taman Kota Andhang Pangrenan Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun 2014".

## II. BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendiskripsikan secara sistematis dan akurat suatu

situasi atau area populasi tertentu yang bersifat aktual.

Subyek penelitian adalah seluruh sampah dan tempat sampah yang berada di Taman Kota Andhang Pangrenan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman kota Andhang Pangrenan merupakan salah satu tempat wisata yang ada di Kabupaten Banyumas. Memiliki areal seluas 1,8 Ha dengan jumlah pedagang 12 orang dan merupakan tempat penghasil sampah karena tempat umum yang memungkinkan orang berkumpul, berekreasi dan berolahraga bersama keluarga.

Taman Kota Andhang Pangrenan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas seperti tempat parkir, WC umum, mushola dan tempat kuliner. Letak pedagang di Taman Kota Andhang Pangrenan sangat strategis, di los samping kanan kiri pintu masuk jalur selatan dan di tengah lokasi taman kota.

Jumlah tenaga pengelola di Taman Kota Andhang Pangrenan yang bertugas membersihkan sampah tidak ada, namun semua staff di Taman Kota Andhang Pangrenan sebanyak 21 orang merupakan petugas yang peduli akan kebersihan. Petugas kebersihan yang secara langsung bertugas dalam pengelolaan sampah berjumlah 4 orang dan merupakan petugas honorer.

#### 1. Tahap Penimbunan Sampah

Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh nilai 75% dengan kategori cukup baik. Sumber Sampah di Taman Kota Andhang Pangrenan dihasilkan oleh pengunjung, aktifitas perkantoran, pedagang, maupun pemeliharaan lingkungan taman kota. Dalam tahap ini, sudah ada pemisahan antara sampah organik, sampah kertas, sampah plastik, dan sampah lainnya. Jenis Sampah yang ada di Taman Kota Andhang Pangrenan berupa sampah yang membusuk (*garbage*) dan sampah yang tidak membusuk (*rubbish*).

#### 2. Tahap Pewadahan

Berdasarkan pengamatan penulis, tempat sampah yang ada di Taman Kota Andhang Pangrenan berjumlah 50 buah dan berupa fiber berbentuk tabung dengan volume 0,494 m<sup>3</sup> dan 0,219 m<sup>3</sup>, serta tempat sampah fiber berbentuk kotak berpenutup dengan volume 0,87 m<sup>3</sup>. Tempat sampah yang digunakan di Taman Kota Andhang Pangrenan sudah memenuhi persyaratan karena terbuat dari bahan yang kedap air, tahan lama serta dilengkapi dengan tutup, mudah dibersihkan, dan tidak dihindangi lalat dengan persentase 87,50% dan kategori baik. Untuk perawatan tempat sampah itu sendiri, hanya dibersihkan pada waktu pengambilan sampah.

#### 3. Tahap Pengumpulan

Petugas kebersihan yang bertugas mengelola sampah berjumlah 4 orang. Petugas kebersihan secara langsung belum menggunakan topi

pengaman, pakaian kerja khusus, boot, sarung tangan dan masker. Tahapan ini tidak ada pengawasan dari bagian urusan kebersihan, padahal pengawasan itu sangat penting untuk mengkoordinasi pekerjaan, memisahkan sampah berbahaya, dan meyakinkan bahwa pengumpulan sampah dilakukan secara baik. Frekuensi pengumpulan sampah dari tempat sampah ke TPS dilakukan setiap pagi dengan route pengumpulan tetap dimulai dari tempat yang jauh kemudian sampai tempat yang terdekat.

Pengumpulan dilakukan menggunakan gerobak kapasitas 0,432 m<sup>3</sup> belum dilengkapi tutup pemisahan antara sampah organik, sampah kertas, sampah plastik dan sampah lainnya, sehingga memungkinkan adanya vektor. Gerobak sampah dilengkapi dengan sampu lidi dan cikrak, sehingga pengumpulan dilakukan secara bersama-sama dibantu dengan alat-alat tersebut. Sampah dikumpulkan dan dimasukkan dalam gerobak langsung diangkut ke TPS. TPS tersebut berupa bak terbuka yang berada di sebelah barat lokasi taman kota. Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh nilai 41,67% dengan kategori kurang baik.

#### 4. Tahap Pengangkutan

Sampah yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam kontainer yang telah disediakan oleh pihak UPT Taman Kota Andhang Pangrenan setiap hari. Kontainer akan diambil oleh petugas dari Dinas Cipta Karya setiap 2 hari sekali pada pukul 08.00. Kontainer yang diangkut dengan cara memindahkan sampah ke atas kendaraan pengangkut sampah dengan menggunakan keranjang. Tahap pengangkutan masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 57,14%. Dari pengamatan yang dilakukan pada tahap pengangkutan diperoleh hasil sebagai berikut:

- Tidak ada sampah yang berceceran selama pengangkutan
- Alat atau kendaraan tidak berlubang
- Volume alat pengangkut mampu menampung sampah yang dihasilkan
- Petugas menggunakan pakaian khusus
- Petugas menggunakan alat pelindung diri (APD)
- Konstruksi bak terbuat dari bahan kedap air

#### 5. Tahap Pengolahan dan Pemanfaatan Kembali

Tahap ini, di Taman Kota Andhang Pangrenan tidak ada pengolahan dan pemanfaatan kembali. Sehingga sampah yang dihasilkan langsung dibuang ke TPA.

#### 6. Tahap Pembuangan Akhir

Pengangkutan sampah dari kontainer di Taman Kota Andhang Pangrenan dilakukan oleh petugas Dinas Cipta Karya setiap 2 hari sekali ke TPA Gunung Tugel milik Badan Lingkungan Hidup dengan luas 5,3 Ha. TPA Gunung Tugel menggunakan metode *control landfill* yaitu penimbunan sampah menggunakan tanah setiap 3

bulan sekali, setelah itu diratakan menggunakan bulldoser. Tahap pembuangan akhir ini, masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 60%.

#### IV. KESIMPULAN

Pengelolaan sampah di Taman Kota Andhang Pangrenan termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 65,90%; dengan rincian sebagai berikut :

1. Dalam tahap penimbunan sudah ada pemisahan antara sampah organik, sampah kertas, sampah plastik dan sampah lainnya. Tidak ada sampah yang tercecer dan tidak ditemukan serangga atau vektor. Hanya saja, tidak ada plakat-plakat tentang kebersihan sebagai upaya pengendalian penimbunan sampah. Hasil pengamatan untuk penimbunan masuk dalam kategori cukup baik dengan nilai 75%.
2. Sistem pewadahan di Taman Kota Andhang Pangrenan berbentuk tabung dan kotak terbuat dari bahan fiber berpenutup berjumlah 50 buah. Hasil pengamatan untuk tempat sampah di taman kota termasuk dalam kategori baik dengan nilai 87,50%.
3. Pengumpulan sampah di Taman Kota Andhang Pangrenan menggunakan gerobak yang termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 70%. Frekuensi pengumpulan setiap pagi sekitar jam 09.00 dan dikumpulkan di TPS yang berada di sebelah barat taman kota. Hasil pengamatan untuk TPS didapat nilai 41,67% dengan kategori kurang baik.
4. Tahap pengangkutan termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase nilai 57,14%. Hal ini dikarenakan kendaraan pengangkut atau kontainer tidak berpenutup sehingga memungkinkan sampah yang diangkut berceceran. Namun, petugas belum menggunakan pakaian kerja khusus dan APD seperti sarung tangan, boots dan masker.
5. Taman Kota Andhang Pangrenan belum ada pengolahan dan pemanfaatan sampah.
6. Pada tahap pembuangan akhir, UPT Taman Kota Andhang Pangrenan bekerja sama dengan TPA Gunung Tugel milik Badan Lingkungan Hidup dengan metode control landfill. Tahap pembuangan akhir ini, masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 60%.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Bapak Lagiono yang telah membantu dalam keberlangsungannya jurnal ini

#### DAFTAR PUSTAKA

Atmojo, Sunturo Wongso. (2007). *Menciptakan Taman Kota Berseri*. Solo Pos : Senin Kliwon, 28 Mei 2007.

Chandra, Budiman. (2006). *Imu Kedokteran Pencegahan Komunitas*. Jakarta : EGC.

Danim, Sudarwan. (2003). *Riset Keperawatan : Sejarah&Metodologi*. Jakarta : EGC.

Darmasetiawan, Martin. (2004). *Sampah Dan Sistem Pengelolaannya*. Jakarta: Ekamitra Engineering.

Departemen Kesehatan RI. (2009). *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan 2005-2025*. Jakarta: Depkes RI.

Departemen Pekerjaan Umum. (2004). *SNI 19-7029-2004 Spesifikasi Komposter Rumah Tangga Individual dan Komunal*. Yayasan LPMB Bandung.

E, Damanhuri dan Padi, Tri. (2004). *Pengelolaan Sampah*. Departemen Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung.

Frick, Heinz dan Tri Hesti Mulyani. (2006). *Sri Eko-Arsitektur 2 : Arsitektur Ekologis*. Djogjakarta : Kanisius.

Hadiwiyoto, Soewedo. (1983). *Penganganan dan Pemanfaatan Sampah*. Jakarta : Yayasan Idayu.

Indonesia. 1996. *Pedoman Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Dampak Sampah (Aspek Kesling)*. Jakarta : Penerbit Departemen.

Joga, Nirwono dan Iwan Ismaun. (2011). *RTH Tiga Puluh Persen! Resolusi Kota Hijau*. Jakarta : Gramedia.

Sarudji, Didik. (1982). *Pengelolaan Sampah. Surabaya : Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Sanitasi Pusat*. Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Depkes

Sejati, Kuncoro. (2009). *Pengolahan Sampah Terpadu*. Djogjakarta : Kanisius

Soemirat, Juli. (1994). *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Suparlan. (1988). *Pedoman Pengawasan Sanitasi Tempat Umum*. Surabaya: Merdeka Print.

Tchobanoglous, George. (1993). *Solid Waste, Enginering Principles and Management Issues*. Mc Graw-Hill

Tim Penulis TS. (2008). *Penanganan dan Pengolahan Sampah*. Jakarta : Penebar Swadaya.

Triantoro, Budi. (2013). *Materi Kuliah PTPSP-A : Pewadahan, Pengumpulan dan*

*Pengangkutan*. Purwokerto : Departemen Kesehatan RI Jurusan Kesehatan Lingkungan

Undang-Undang RI nomor 10 Tahun 2009 tentang